

Forkopimda Sabang Keluarkan Seruan Bersama Jaga Ketertiban Malam Pergantian Tahun

Category: Aceh, News

written by Maulya | 25/12/2024

SERUAN BERSAMA

DALAM RANGKA MEMASUKI TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025, FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH (FORKOPIMDA) KOTA SABANG MENYERUKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. KEPADA WARGA KOTA SABANG AGAR PADA MALAM PERGANTIAN TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025, TIDAK MELAKUKAN PERAYAAN APAPUN BAIK DI TEMPAT TERBUKA MAUPUN TERTUTUP SEPERTI PESTA KEMBANG API, PETASAN MERCON, MENIUP TEROMPET, MINUM MINUMAN KERAS, PERGAULAN BEBAS, BALAP-BALAPAN KENDARAAN, PERJUDIAN DAN SEMUA BENTUK KEGIATAN YANG BERTENTANGAN DENGAN SYARIAT ISLAM DAN ADAT ISTIADAT ACEH.
2. DALAM AGAMA ISLAM TIDAK MENSYARIATKAN PERAYAAN TAHUN BARU MASEHI OLEH KARENA ITU AGAR TIDAK MENYESATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DI LARANG MENGADAKAN KEGIATAN YANG BERNUANSA ISLAM SEPERTI ZIKIR, YASINAN, TAUSHIYAH ATAU LAIN SEJENISNYA PADA MALAM PERGANTIAN TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025.
3. KEPADA PENGUNJUNG BAIK WISATAWAN LOKAL MAUPUN MANCANEGARA AGAR DAPAT MENYESUAIKAN SIKAP, PERILAKU DAN PAKAIAN DENGAN KONDISI ADAT, BUDAYA MASYARAKAT KOTA SABANG YANG MELAKSANAKAN SYARIAT ISLAM.
4. KEPADA PARA PEDAGANG, PEMILIK HOTEL/PENGINAPAN, RESTORAN, CAFE DAN TEMPAT-TEMPAT HIBURAN LAINNYA UNTUK TIDAK MEMFASILITASI KEGIATAN PENYAMBUTAN TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025 DENGAN BARANG-BARANG SERTA ATRIBUT YANG DAPAT MENDUKUNG KEGIATAN YANG BERTENTANGAN DENGAN SYARIAT ISLAM YANG BERLAKU.
5. UNTUK MENGHINDARI/MENCEGAH HAL-HAL YANG MELANGGAR HUKUM, MAKA TNI/POLRI, SATPOL PP DAN WH KOTA SABANG AKAN MELAKSANAKAN PATROLI SELAMA MALAM PERGANTIAN TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025.
6. DEMIKIAN SERUAN BERSAMA INI KAMI SAMPAIKAN UNTUK DIMAKLUMI DAN DIPATUHI SERTA MENJADI PEDOMAN BAGI SEMUA PIHAK DALAM RANGKA MENYIKAPI TAHUN BARU MASEHI 1 JANUARI 2025.

SABANG, 23 DESEMBER 2024 M
21 JUMADIL AKHIR 1446 H

WALIKOTA SABANG
ANDRI NOURMAN, A.P., MSI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
KOTA SABANG
KETUA
MAGDALAINA

KOMANDAN LANAL
KOTA SABANG
GITA MUHAMMAD, M.S.C

KEMENTERIAN DAERAH ANGGARAN
KOTA SABANG
KEPALA
M. RAHMAN, S.H., M.H

KOMANDAN KODIM 0712
KOTA SABANG
LETKOL KEMUDY PURWANTO, A.MD

KOMANDAN LANUD MAIMUN SALEH
KOTA SABANG
LETNID. PANGRUBIHAN KRISNAYOGI, S.A.P

MAJLIS PRINSIPAL YAWARAN ULAMA
KOTA SABANG
TOM SAMRUDDIN, S.H.

KETUA PENGADILAN NEGERI
KOTA SABANG
MAIMUN SAH, S.H., M.H

KEMENTERIAN DAERAH ANGGARAN
KOTA SABANG
KEPALA KEJAKSAAN NEGERI
KOTA SABANG
M. RAHMAN, S.H., M.H

MAHKAMAH SYAR'IAH
KOTA SABANG
M. RAHMAN, S.H., M.H

ORINEWS.id – Demi menjaga ketertiban menjelang pergantian [tahun baru](#) Masehi 2025, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sabang mengeluarkan seruan bersama.

Pj Wali Kota Sabang, Andri Nourman mengatakan unsur Forkopimda Kota Sabang telah sepakat untuk melarang seluruh lapisan masyarakat untuk tidak mengadakan perayaan apapun dan melakukan hal-hal yang bersifat negatif termasuk pada malam

pergantian tahun 2025.

“Kami seluruh Forkopimda mengimbau seluruh masyarakat, untuk tidak melakukan kegiatan perayaan apapun baik di tempat terbuka atau tertutup, pada pergantian tahun. Seperti pesta kembang api, petasan mercon, meniup terompet minum minuman keras, pergaulan bebas, balapan kendaraan dan semua bentuk yang bertentangan dengan syariat Islam dan adat istiadat Aceh,” tegas Andri Nourman, di Sabang, Selasa (23/12).

Lebih lanjut dikatakan, seruan bersama forkopimda ini bertujuan untuk menjaga ketertiban serta menegaskan pentingnya nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan masyarakat Sabang, khususnya di penghujung malam tahun 2024.

Dalam seruan bersama itu seluruh masyarakat juga dilarang untuk mengadakan kegiatan yang bernuansa islami seperti zikir, yasinan, taushiyah atau lain sejenisnya pada malam tahun baru.

“Ini semata-mata agar tidak menyesatkan pemahaman masyarakat. Itu karena, perayaan tahun baru Masehi tidak disyariatkan dan tidak memiliki dasar dalam ajaran Islam,” jelasnya.

“Kemudian, Kepada para pedagang, pemilik hotel penginapan, restoran, cafe dan tempat-tempat hiburan lainnya, kami minta untuk tidak memfasilitasi kegiatan penyambutan tahun baru 2025 masehi, dengan barang-barang serta atribut yang dapat mendukung kegiatan yang bertentangan dengan unsur-unsur syariat Islam yang berlaku,” terangnya lagi.

Pj Wali Kota Sabang menambahkan, guna menghindari/mencegah hal-hal yang melanggar hukum, maka TNI/polri, Satpol PP dan WH Kota Sabang akan melaksanakan patroli selama malam pergantian tahun baru 1 Januari 2025.

“Kami akan meningkatkan patroli untuk memastikan kepatuhan masyarakat dan pelaku usaha terhadap aturan yang telah ditetapkan. Seruan ini merupakan bentuk komitmen Forkopimda dalam menjaga Sabang sebagai wilayah yang berlandaskan nilai-

nilai syariat Islam,” tambahnya.

Melalui seruan ini, Forkopimda Sabang mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga suasana malam tahun baru yang positif dan bermartabat. Langkah ini diharapkan dapat mencegah potensi gangguan keamanan dan ketertiban yang kerap terjadi pada momen pergantian tahun.

“Bersamaan dengan seruan bersama ini, sebagai refleksi dan mengenang 20 tahun tsunami Aceh, kami Pemerintah Kota Sabang juga mengimbau kepada seluruh pengurus masjid supaya dapat melaksanakan zikir, tahlil dan doa bersama di masjid masing-masing pada tanggal 26 Desember 2024,” tutupnya.